

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan kedelai Usaha Tahu STB berubah-ubah dalam setiap bulannya, hal ini tergantung dari permintaan konsumen dan *stock* kedelai yang ada di *supplier*. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah kebutuhan kedelai yang optimal untuk tahun yang akan datang, jumlah kebutuhan kedelai yang optimal dengan metode EOQ, jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali (*reorder point*), dan total biaya persediaan (*total inventory cost*) kedelai yang dikeluarkan oleh Usaha Tahu STB. Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data dalam penelitian berasal dari Usaha Tahu STB. Total persediaan kedelai (*total inventory cost*) perusahaan bila dihitung menurut metode EOQ adalah sebesar Rp 1.301.804 sedangkan kebijakan perusahaan sebesar Rp 1.782.498, sehingga terjadi penghematan sebesar Rp 480.694 bila menggunakan metode EOQ.

Kata Kunci: Persediaan, EOQ, *Total Inventory Cost*